

Menjadi Kekasih Allah

Orang Biasa Pun Bisa Menjadi Kekasih AllahMediaPressindo

Buku ini mencatat kisah kehidupan perempuan-perempuan mulia yang mengisi perjalanan dakwah Rasulullah Saw. [Mizan, Mizania, Agama, Islam, Indonesia]

Tujuan disyariatkannya agama atau risalah samawi adalah untuk mendorong manusia menuju kesempurnaan yang didambakannya, dan mengantarkannya ke derajat para wali Allah, yaitu orang-orang yang tidak merasakan kekhawatiran atas apa pun dan tidak pula bersedih hati. Siapakah para wali itu? Untuk mengetahuinya, harus ditelusuri dari makna kata asalnya, yaitu walâyah. Pertanyaan berikutnya, apa makna walâyah itu? Kemudian, siapakah yang dimaksud dengan para wali itu? Dan apa hubungannya dengan "wajah" Allah (wajhullâh) seperti yang disebutkan dalam Al-Quran? Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas berdasarkan dalil-dalil dari Al-Quran dan riwayat dari para maksumin as. Maka, akan didapatkan pemaknaannya yang sangat unik dan mungkin tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Buku ini merupakan salah satu karya Dr. 'Aidh Abdullah Al-Qarni yang sangat bernilai, dan sarat dengan nasehat yang mengajak kita untuk berbenah diri dan menjadikan kita lebih optimis dalam mengarungi kehidupan di alam yang fana ini. Disampaikan dengan bahasa yang menyentuh. Disertai kisah nyata penjagaan Allah terhadap para nabi, sahabat, tabiin dan salafush shalih menjadikan buku ini semakin mengesankan dan berbobot.

Tiadalah mungkin seorang hendak mencintai Allah tanpa mengenal Allah (ma'rifatullâh). Dan betapa mungkin orang mengenal Allah, apabila ia tidak mengindahkan kata-kata Allah. Karena itu, apabila Anda ingin mencintai Allah, indahkanlah kata-kata Allah dengan sepenuh daya, pikiran, dan hati Anda. Buku ini menguraikan dengan jelas bagaimana cara kita menjadi kekasih yang dicintai Allah. Dengan sentuhan bahasa yang indah, Anda diajak untuk menyelami amal-amal saleh yang dapat mengantarkan Anda kepada kedekatan dan kemesraan dengan Allah. Inilah buku terlengkap yang akan menuntun Anda untuk menjadi kekasih Allah. [Mizan, Mizania, Referensi, Agama]

Tujuan disyariatkannya agama atau risalah samawi adalah untuk mendorong manusia menuju kesempurnaan yang didambakannya, dan mengantarkannya ke derajat para wali Allah. Kesempurnaan manusia dan derajat tinggi dapat dicapai oleh para wali Allah melalui tangga pemikiran dan keruhanian. Sebagian besar pembahasan dalam buku ini merupakan kutipan langsung, saduran dan refleksi penulis dari dua karya Allahyarham Ustadz K.H. Dr. Jalaluddin Rakhmat, yaitu Doa dan Kebahagiaan (2021) dan Khotbah-Khotbah Kang Jalal (2021) dalam konteks alur buku Sayyid 'Allamah Muhammad Husain Thabathabai, Risâlah al-Walâyah. Dalam penafsiran dan penjelasannya, penulis mencoba menginterpretasikan dari proses ngaji sebagai murid dalam 35 tahun terakhir pada Allahyarham, baik melalui pertemuan langsung maupun dari buku-buku lain yang ditulis oleh beliau. Selamat membaca!

Sesungguhnya semua yang kita peroleh berasal dari Allah, dan segala sesuatu akan kembali kepada-Nya. Kesedihan, ketakutan, dan penderitaan hidup adalah sesuatu yang MUDAH DIATASI, selama kita pasrah diri kepada-Nya. Sabar dan Syukur adalah solusi yang diberkahi. "Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan, dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) Orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. al-Baqarah: 155-157) Buku ini berisi: -Bagaimana cara mengasah sabar dan syukur? -Bagaimana menjemput pertolongan Allah dengan sabar dan syukur? -Apa saja makna di balik sabar dan syukur kita kepada Allah? -Bagaimana teladan kesabaran dan syukur nabi-nabi Allah? Dilengkapi dengan 100 Kalimat Motivasi Pemantik Api Semangat, Insya Allah membaca buku ini akan membuat hidup Anda menjadi lebih bahagia... Buku persembahkan penerbit MediaPressindo (MutiaraMedia)

Semua orang tua tentu bercita-cita anak-anaknya menjadi generasi yang saleh, cerdas, dan membanggakan. Tetapi, tentu saja hal itu tidaklah mudah. Apalagi membentuk anak-anak yang mencintai Alquran. Butuh perjuangan, ketekunan, dan kesabaran tanpa kenal batas. Maka, wajar jika hadis mengatakan, "Wanita salihlah itu lebih baik daripada seribu lelaki yang tidak saleh."BUku ini berisi kisah-kisah inspiratif tentang usaha para ibu yang berhasil mendidik anak-anaknya menjadi saleh, cerdas, dan sukses. Mulai dari kisah pada zaman Nabi hingga era modern saat ini. BUkan hanya kisah dari luar negeri, tetapi juga dari Indonesia ini mampu mendidik belasan anaknya menjadi hafiz Alquran serta sukses di dunia dan insya Allah di akhirat.BUku ini akan memandu para ibu dan menjadi inspirasi sebagaimana yang sudah dilakukan oleh ibu para sahabat, tabiin, ibunda 10 anak penghafal Alquran, dan ibunda 15 anak saleh yang berprestasi dari Indonesia. Walaupun dengan keterbatasan materi, waktu, pendidikan, dan fisik tetapi tidak menghalangi untuk melahirkan anak-anak yang luar biasa. Lentera Ilahi terdiri atas sembilan puluh sembilan bab. Setiap bab merupakan pendahuluan dari bab berikutnya, yang menuntun pembaca untuk melewati spektrum yang luas dari kebijakan abadi, bagaikan sebuah lentera di sepanjang lorong kehidupan. Pengarang menjelaskan makna-makna batiniah dari amalan-amalan lahiriah yang berkisar pada perilaku praktis sehari-hari hingga praktik-praktik peribadatan, ajaran-ajaran moral dan etika, serta ajaran-ajaran pokok agama. Buku yang ringkas ini merupakan tuntunan praktis dan bercakupan luas yang bermanfaat bagi orang-orang yang ingin menggali khazanah batiniah mereka. [Mizan, Pustaka, Referensi, Agama]

Pada suatu hari ada seseorang mendatangi Nabi Muhammad Saw., kemudian berkata, "Ya Rasulullah, pada Hari Kiamat ingin sekali aku dikumpulkan dalam cahaya." Rasulullah pun bersabda, "Janganlah engkau menzalimi siapa pun. Engkau akan dikumpulkan di Hari Kiamat nanti di dalam cahaya." Ketika Rasulullah Saw. ditanya, "Amal apa yang paling utama?" Beliau menjawab, "Seutama-utama amal ialah memasukkan rasa bahagia pada hati orang yang beriman, yaitu dengan melepaskannya dari rasa lapar, membebaskannya dari kesulitan, dan membayarkan utang-utangnya." Itulah sebagian riwayat, yang dikutip dari kitab-kitab hadis, yang disajikan dan diulas dengan indah oleh Jalaluddin Rakhmat dalam buku ini. Melalui pendekatan sufistik (tashawwuf), penulis berusaha menunjukkan kepada para pembaca bagaimana menyesuaikan diri kita dengan perintah-perintah Allah (muwafaqah), bagaimana menghidupkan kecintaan kita kepada Rasulullah Saw., para imam yang suci, dan saling menyayangi di antara sesama hamba Allah (munashahah), bagaimana membantah tuntutan hawa nafsu (mukhalafah), serta bagaimana memerangi setan (muharabah). Sebuah buku yang ditulis dengan cara pendekatan yang unik dari seorang cendekiawan Muslim terkemuka. [Mizan, Pustaka, Agama, Religion, Indonesia]

"Setiap anak Adam adalah bersalah dan sebaik-baiknya orang yang melakukan kesalahan adalah mereka yang mau bertobat." (HR. At-Tirmidzi) Sebagian dari kita mungkin pernah punya masa lalu yang kelam. Namun bukan berarti, masa lalu yang kelam itu membuat hidup kita terus-menerus terpuruk dan malah semakin jauh dari Allah. Sesungguhnya Allah senantiasa merindukan hamba-hamba-Nya yang ingin kembali bertobat dari segala perbuatan dosa dan maksiat. Dan ketika seseorang telah bertobat, maka seketika itu ia menjadi kekasih terbaik Allah. Inilah kisah-kisah inspiratif dari mereka yang telah melakukan perjalanan sebuah pertobatan. "Buku ini menjabarkan dengan jelas bagaimana menjadi lebih baik tanpa harus mengajari. Kepada siapa pun yang ingin menjadi pribadi yang lebih baik, buku ini bisa jadi salah satu pilihan." -@NegeriAkhirat: Penulis buku national best seller "Kun Anta" WahyuQolbu

Riyadhush Shalihin adalah kitab kumpulan Hadits Shahih Nabi Muhammad Saw. Pada kitab ini hadits-hadits dikelompokkan ke dalam bab-bab berdasarkan tema utama. Memuat 372 bab dan 1897 hadits, Imam An-Nawawi membuka mayoritas babnya dengan menyebut ayat-ayat dari Al Quran yang sesuai dengan pembahasan hadits yang ada lalu membuat tertib dan bab yang saling berhubungan. Daftar Isi Sudah tercover di google play book memudahkan dalam membaca dan mencari cepat. Dalam kitab ini penulis mengambil materinya dari kitab-kitab sunnah terpercaya seperti Shohih al-Bukhari, Muslim, Abu Daud, An Nasaa'i, At Tirmidziy, Ibnu Majah dan lain-lainnya. Tingginya kedudukan ilmiah yang dimiliki pengarang Riyadhush Shalihin ini karena keluasan ilmu dan dalamnya pemahaman beliau terhadap sunnah Rasulullah.

Daftar Isi Prakata Biografi Singkat Imam Nawawi Mukadimmah II. Kitab Etika Makan III. Kitab Pakaian IV. Kitab Etika Tidur Dan Duduk V. Kitab Ucapan Salam VI. Kitab Menjenguk Orang Sakit dan Jenazah VII. Kitab Etika Bepergian VIII. Kitab Keutamaan-Keutamaan IX. Kitab I'tikaf X. Kitab Haji XI. Kitab Jihad XII. Kitab Ilmu XIII. Kitab Memuji dan Bersyukur Kepada Allah XIV. Kitab Bershalawat Kepada Rasulullah XV. Kitab Dzikir XVI. Kitab Do'a XVII. Kitab Tentang Perkara Yang Dilarang XVIII. Hadits Yang Memuat Cerita-cerita XIX. Istighfar

Isi buku ini adalah manuskrip kajian yang disampaikan oleh Syekh 'Abd al-Qadir al-Jailani untuk khalayak umum dan khusus. Kajian ini membahas bahaya jiwa dan akhlak yang menghalangi hubungan baik antara manusia dengan Tuhannya. Syekh 'Abd al-Qadir al-Jailani menjelaskan tentang bahaya-bahaya tersebut dengan uraian yang mampu menembus celah-celah hati dan membuat kita mampu melihat segala sesuatu, kecuali Allah Swt. Selain itu, buku ini juga menggambarkan "pengobatan Ilahi" yang dijelaskan di dalam al-Qur'an dan sunnah Rasulullah Saw. Seperti uraian tentang dengki, kemunafikan, pertikaian, lemahnya keimanan, akhlak yang buruk, kezhaliman, dan lainnya disertai cara-cara mengobati penyakit hati tersebut. Simaklah isi buku ini dengan pandangan reflektif penuh kerendahan hati, lalu selamilah pemaknaan ujaran Sang Syekh, maka kita akan termasuk golongan al-fa'izin (orang-orang yang menang). Insyâ Allah.

Buku ini menyajikan secara khusus pesan-pesan cinta para ulama klasik yang masyhur bukan hanya di zamannya, tetapi menjadi panutan semua orang sampai zaman sekarang. Di antaranya, Rabiah Al Adawiyah, Hasan Basri, Ibrahim bin Adham, Imam Syafi'i, Harits Al Muhasibi, Bayazid Al Bistami hingga Jalaluddin Rumi. Membaca buku ini menyajikan cinta yang dialami para ulama klasik dunia kepada Sang Pencipta. Kitab-kitab cinta para ulama klasik bukan hanya menjadi teladan bagi ummat Islam, tetapi juga menjadi teladan ummat-ummat lainnya. Tahun : 2020 Ukuran buku: 14x20.5 Tebal buku: 300 Kertas isi: bookpaper

"Hai bodoh, buanglah buku itu dari tanganmu. Kemari dan duduklah di hadapanku. Ilmu itu didapat dari mulut orang berilmu, bukan dari buku. Ilmu didapat dari keadaan, bukan dari tulisan." Demikian pernyataan Syekh Abd al-Qadir al-Jaylani dalam sebuah nasihatnya. Ungkapan ini mungkin menjelaskan mengapa beliau hanya mewariskan segelintir buku. Waktu beliau lebih banyak tercurah untuk mengajar dan bertaushiah. Konon, jamaah pendengar beliau mencapai tujuh puluh ribu orang. Kearifan beliau membuat lebih dari lima ribu Yahudi dan Kristiani memeluk Islam serta lebih dari seratus ribu penjahat bertobat. "Kendati yang sedang Anda baca ini pun sebuah buku, membacanya tak beda dengan menyimak tutur kearifan Syekh al-Jaylani. Buku ini menguntai petikan nasihat-nasihat beliau, yang terekam dalam karya beliau: al-Fath al-Rabbani dan Futuh al-Ghayb. Isinya menyapa langsung sanubari kita. Laksana taman hikmah, buku ini bisa Anda kunjungi kapan saja dan pada halaman mana saja. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group)

Koleksi tanya jawab agama islam yang di himpun dari berbagai diskusi di media sosial dengan rujukan Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. topiknya adalah : 1. Tafsir Al-Qur'an dan Hadits 2. Fiqih dan Ushul Fiqih

Liberalisme pers dan media di negeri ini jelas menguntungkan pihak musuh Islam. Dengan kekuatan finansial yang besar, mereka mampu menyebarkan berita-berita hoaks yang ditujukan untuk memecah-belah umat Islam. Menangkis Hoax dan Adu Domba 102 Adil Kepada Anak-Anak 191 Tips Menghapus Dosa 60 "Pilpres" di zaman Sahabat 71 Baridul Qurra' 6 Manhajul Islam 10 Sirah A 18 Sirah B 26 Ijtihad 34 Tafsir 42 Istifta' 54 Kajian Hadits 60 Fiqh Tahawulat 71 Khutbah Jum'at 80 Aswaja 93 Bayan 102 As-Seha 117 Alamul Islam 122 Kajian Bible 127 Risalah Muawanah 138 Konsultasi Remaja 143 Syabab 149 Cerpen 159 Hikayat 166 Thurfa 170 Syamail 172 Nisaa' Una 184 Fiqh Nisaa 191 Syakwah 203 Akhbar 207 Kisah Anak 218 Kalam Salaf 220 Ibrah 227 Fikrah 232 Hasyiah 243 Rihlah 249 Akhbar Maunah 258

Menjadi muslim yang semakin berkualitas dari hari ke hari adalah kunci untuk selalu dekat dengan Allah. Juga kunci untuk selalu sukses menjalani hidup. Buku ini berisi 355 kunci itu. Kunci itu bisa berupa renungan, kata-kata penyemangat, kalimat motivasi, dan mutiara inspirasi untuk meningkatkan kualitas dan potensi diri. Sumbernya adalah Al-Qur'an, hadits, tutur bijak alim ulama, syair bertuah, dan brebagai kisah islami. Kunci-kunci itu bisa digunakan untuk kepentingan sendiri agar selalu tergugah menjadi muslim yang semakin baik. Bisa pula digunakan sebagai rujukan dalam mendapatkan kata-kata atau kalimat yang tepat untuk menyemangati, memotivasi, tau menginspirasi siapa pun. Bisa diucapkan secara lisan, bisa pula dikirimkan lewat SMS atau e-mail misalnya. Ingin menjadi muslim yang semakin berkualitas? Gunakanlah kunci itu, satu hari cukup satu kunci. -Tangga Pustaka-

Para nabi, rasul dan para sahabat, serta malaikat adalah kekasih-kekasih Allah. Mereka adalah hamba-hamba Allah yang mulia, di mana ketika mereka meminta sesuatu kepada Allah, permintaain itu pasti dikabulkan. Lalu bagaimana dengan kita? Apakah kita sebagai manusia biasa, atau bahkan penuh dosa bisa menjadi kekasih Allah? Buku ini berisi uraian tentang cinta serta kasih sayang Allah dan makhluk ciptaanya yang akan membuka pemahaman kita mengenai keindahan cinta sejati yaitu cinta kepada Allah swt. Buku ini juga menguraikan betapa besarnya kecintaan Allah kepada kita, beberapa perkara berkaitan dengan cara untuk memperoleh dan mendatangkan cinta Allah, serta bukti-bukti kecintaan manusia kepada Allah. Buku ini juga memuat beberapa petuah bijak penuh hikmah dari Syaikh Abdul-Qadir Jailani. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan doa-doa cinta serta kisah-kisah manusia yang mencintai dan dicintai Allah, sehingga dapat kita ambil teladan untuk mengokohkan cinta kasih kita kepada Allah. Dengan bekal cinta kasih kepada Allah ini, insya Allah kita dapat melalui kehidupan ini dengan penuh cinta, keindahan, dan kebahagiaan. Sehingga pada akhirnya, insya Allah kita bisa benar-benar menjadi kekasih Allah, di mana segala sesuatu yang kita minta akan dikabulkan oleh Allah swt.

""Ya Allah, jadikanlah kami termasuk orang-orang yang zuhud karena merasakan nikmatnya cinta-Mu Cinta adalah energi. Ketika nikmat cinta mengalir dalam diri, sebuah kuantum energi tercipta dan memberikan kekuatan tanpa batas. Lezatnya cinta tertinggi adalah bila kita telah merasakan jatuh cinta kepada-Nya. Cinta seorang hamba kepada Penciptanya membenteng bak sungai kehidupan yang mengalir semua muara kerinduan dengan melahirkan karya-karya kehidupan bagi alam semesta tanpa batas. Bagaimanakah kita dapat mencapai energi cinta tertinggi yang didambakan setiap insan? Temukan jawabannya dalam buku ini.

""Ketika Cinta Allah menjamahmu, maka lupa segala rasa cinta pada yang lain. Hanya mampu mencintai karena demi cinta-Nya."" -Aisha Maharani; Penulis Halal Is My Way ""Cinta kepada manusia mendorongku untuk selalu memberi. Cinta kepada Allah mendorongku untuk selalu meminta... meminta... dan meminta... Dalam sepi dan ramaiku aku selalu mengingat-Mu karena itulah yang menjaga hidupku."" -Jamil Azzaini; Inspirator SuksesMulia (www.JamilAzzaini.com)""

Hidup di hadapan Allah adalah pilihan, bukan hanya satu kali memilih, melainkan di sepanjang perjalanan hidup setiap hari, setiap saat, dan dalam segala hal. Hidup di hadapan Allah artinya menjalani hidup secara benar dalam hubungan dengan Allah. Hal ini sama dengan hidup sebagai anggota keluarga Kerajaan Surga dengan baik sejak hidup di bumi. Dikatakan sebagai anggota keluarga Kerajaan Allah sebab hubungan kita dengan Allah adalah hubungan anak dan Bapa. Sesungguhnya, hidup secara benar di hadapan Allah adalah hal yang terpenting dalam kehidupan ini; lebih dari harta, keluarga, dan nyawa kita sendiri. Seharusnya hidup di hadapan Allah secara benar adalah satu-satunya yang harus digumuli, diperjuangkan, dicapai, dan dimiliki oleh setiap umat pilihan. Semestinya tidak boleh ada agenda lain dalam hidup ini selain menemukan bagaimana menjalani hidup secara benar di hadapan Allah. Kalau orang percaya ditebus dan kepadanya diajarkan bagaimana menjalani hidup secara benar di hadapan Allah, tetapi ia menolak, sesungguhnya itu adalah tindakan memberontak. Allah memang Mahahadir, Ia hadir dimana-mana, tetapi seberapa kuat seseorang menghayati kehadiran-Nya dan bersikap terhadap Allah menentukan seberapa benar seseorang hidup di hadapan-Nya.

Buku ini bukan hanya untuk Muslimat. Buku ini juga dapat dibaca dan disimak oleh kaum Adam, yang kemudian kisahnya dan atau buku ini dapat diwariskan untuk diberikan dan dibacakan kembali kepada istri, ibu, saudari perempuan, keponakan perempuan, dan merekamereka yang pantas untuk bisa dicerahkan akal dan hati sanubarinya sehingga Insya Allah hidupnya bisa selamat, bahagia sejahtera dunia-akhirat. Demikian. Semoga tercerahkan! Dan semoga buku ini bermanfaat dan membawa berkah bagi para pembaca

Para nabi, rasul, dan para sahabat, serta malaikat adalah kekasih-kekasih Allah. Mereka adalah hamba-hamba Allah yang mulia, di mana ketika mereka meminta sesuatu kepada Allah, permintaain itu pasti dikabulkan. Lalu bagaimana dengan kita? Apakah kita sebagai manusia biasa, atau bahkan penuh dosa bisa menjadi kekasih Allah? Buku ini berisi uraian tentang cinta serta kasih sayang Allah dan makhluk ciptaan-Nya yang akan membuka pemahaman kita mengenai keindahan cinta sejati yaitu cinta kepada Allah swt. Buku ini juga menguraikati betapa besarnya kecintaan Allah kepada kita, beberapa perkara berkaitan dengan cara untuk memperoleh dan mendatangkan cinta Allah, serta bukti-bukti kecintaan manusia kepada Allah. Buku ini juga memuat beberapa petuah bijalTpenuh hikmah dari Syaikh Abdul-Qadir Jailani. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan doa-doa cinta serta kisah-kisah manusia yang mencintai dan dicintai Allah, sehingga dapat kita ambil teladan untuk mengokohkan cinta kasih kita kepada Allah. Dengan bekal cinta kasih kepada Allah ini, insya Allah kita dapat melalui kehidupan ini dengan penuh cinta, keindahan, dan kebahagiaan. Sehingga pada akhirnya, insya Allah kita bisa benar-benar menjadi kekasih Allah, di mana segala sesuatu yang kita minta akan dikabulkan oleh Allah swt. Buku persembahan penerbit MediaPressindo (MutiarMedia)

Nahsihul 'Ibad adalah salah satu kitab yang bertemakan tasawuf yang dalam penyajiannya sangat sederhana dan langsung pada pokok masalah, sehingga memudahkan setiap pembaca untuk memahaminya. Isi kitab ini menjawab kebutuhan spiritual sehari-hari seorang muslim. Terdapat 1055 nasihat yang disusun secara numeric dan bersumber dari al-Quran, hadis, dan ucapan para sahabat serta ulama salaf. Kitab ini memiliki kandungan makna yang begitu dalam dan hakikatnya yang begitu tinggi, sehingga bila dipahami secara mendalam dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, dapat mengantarkan kita pada kesucian hati, kebersihan jiwa, dan kesantunan budi pekerti, serta dapat mengingatkan kita akan pentingnya memahami makna hidup yang sejati. Buku "Bekal Menjadi Kekasih Allah" ini adalah referensi wajib yang harus dimiliki oleh para pendamba jalan kebaikan, kebahagiaan dan keselamatan. Tunggu apa lagi!

Tulisan yang dimuat dalam buku ini menyajikan tema-tema sentral dan konsep-konsep spiritualitas Syekh 'Abd al-Qadir al-Jailani. Pertama, tentang makrifat Allah. Makrifat merupakan pokok dari segala kebaikan. Kedua, syariat sebagai jalan utama. Untuk mencapai makrifat Allah, maka seseorang harus menempuh jalan syariat, yakni melaksanakan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang-Nya. Buku ini pun menjadi semakin penting untuk dibaca, karena di dalamnya berisi tentang petuah-petuah yang dapat mengantarkan kita kepada makrifat Allah, menyingkap rahasia Ilahi dan selanjutnya luruh dalam kecintaan hanya pada-Nya. Jika hati telah makrifat mengenal Allah, mencintai-Nya dan dekat kepada-Nya, maka kita tidak akan terikat oleh apa pun kecuali perintah syariat. Simaklah isi buku ini dengan pandangan reflektif penuh kerendahan hati, lalu selamilah pemaknaan ujaran Sang Syekh, maka kita akan termasuk golongan al-fa'izin (orang-orang yang menang). Insyâ Allah.

"Kehadiran Islam bagi manusia adalah dalam rangka memberikan makna hidup hakiki, serta menciptakan keterwujudan kebahagiaan paripurna, yang menjadi dambaan semua orang. Jika seseorang ditanya apa yang menjadi keinginan terbesarnya? Jawabannya akan berujung pada keinginan hidup bahagia di dunia dan di alam sesudah kematian. Untuk mewujudkan keinginan terbaik manusia, Islam memberikan kerangka lengkap bagi kehidupan keagamaan yang sempurna dan realistis. Islam hadir dengan tiga rukun keagamaannya: Iman, Islam, dan Ihsan disertai aplikasinya dalam bentuk: Syariat, Tarekat, Makrifat, dan Hakikat. Keempat tahapan praktis itu menyentuh aspek laku agama baik dimensi lahir maupun batin. Meskipun semua itu merupakan ikhtiar dan proses ?menaik?, namun semuanya suatu kesatuan utuh. Pencapaian suatu tahapan bukan berarti meninggalkan atau menghilangkan tahapan yang sudah dilalui. Keempatnya menjadi satu kesatuan bentuk perilaku rohani bagi mereka yang menginginkan kesempurnaan bersama dengan Allah (Ma'iyatullâh). Pencapaian kebahagiaan hidup di dunia, kematian yang husnul khatimah, keselamatan dari azab kubur, hari kiamat, dan jaminan keselamatan dari neraka, serta bermuara pada pelabuhan Surga Allah, itulah yang menjadi titik sempurna pencapaian keagamaan seorang muslim. Selain itu, masih ada terminal terakhir, yakni ?Liqâ?ullâh? (bertemu langsung dengan Allah), sebagai pelabuhan terakhir kembalinya manusia ke tempat asal. ?Kembali kepada segala asal? inilah, terdapat titik tujuan dari ?rahasia hidup makrifat? yang menjadi keinginan para salik (penempuh jalan menuju Allah). Buku ini memberikan cara dan praktik upaya pencapaian kualitas hidup, serta pencapaian cita-cita spiritual ?Liqâ?ullâh? tersebut, untuk menuju kesempurnaan hidup, agar seorang mukmin mampu meraih derajat ?al-insân al-kâmil?."

Dalam kehidupan sehari-hari, tentu Anda sering menjumpai beragam ekspresi kepribadian. Ada orang yang berkepribadian menarik dan ada pula orang yang berkepribadian tidak menyenangkan. Tapi tunggu dulu, kepribadian menarik seperti apakah yang telah Anda lihat? Apakah mereka yang berpenampilan smart dengan pakaian modis, punya kendaraan bagus dan bertutur kata manis saja yang Anda anggap sebagai orang berkepribadian menarik? Semua yang Anda lihat dan saksikan dalam pentas kehidupan riil terutama yang sering ditayangkan di televisi itu ternyata bertolak belakang dengan kepribadian para kekasih Allah. Kalau kita tidak mengetahui gambaran mengenai kepribadian para kekasih-Nya, bagaimanakah kita dapat mengukur kepribadian kita melalui perspektif keimanan, ibadah, dan pengamalan sehari-hari secara Ilahiyah? Kepribadian yang baik harus memiliki akhlak yang baik pula. Keperibadian dan akhlak seperti satu kesatuan yang tak dapat dipisah-pisahkan. Orang yang berkepribadian baik harus memiliki akhlak yang baik pula, sedangkan orang yang berakhlak baik tentu menjadi pribadi yang baik. Orang yang berkepribadian baik mampu menghayati dirinya sebagai hamba Allah Swt., dan sebagai khalifah di muka bumi. Ia senantiasa mengabdikan hidupnya dengan ketaatan menjalani perintah-Nya. Sebagai khalifah, ia melaksanakan amanat yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam hal ini ada dua pijakan, yakni yang berhubungan baik dengan sesama serta memakmurkan bumi (alam semesta). Nah, melalui buku ini, penulis ini hendak membedah kepribadian para kekasih Allah yang insya Allah akan memberikan kemanfaatan bagi para muslim/muslimah di tanah air. Selamat membaca.

Agama Islam merupakan sebuah sistem universal yang sempurna, meliputi seluruh persoalan hidup manusia. Di dalamnya terdapat aqidah (keyakinan), ibadah, dan syari'ah. Ketiganya merupakan tonggak penguat Islam. Ia adalah jawaban universal yang sempurna bagi perkara duniawi yang meliputi segala masa dan tempat. Para Sufi, kaum yang mendalami agama lebih dari sekedar pada tataran syari'at, kaum yang menyelami setiap hakikat Islam, mengatakan bahwa sesungguhnya manusia sangat berpotensi untuk mencapai kebahagiaan sejati, kebahagiaan yang sesungguhnya dengan beragama, kebahagiaan secara utuh, kebahagiaan yang lebih paripurna dan bersifat abadi yaitu kebahagiaan spiritual. Tasawuf selain berfungsi sebagai obat

penyembuh krisis moral-spiritual manusia modern, tetapi ia juga berfungsi memanusiaikan manusia. Artinya nilai-nilai tasawuf selalu mengajak pada manusia untuk membangun dirinya sesuai dengan fitrahnya. Buku ini mengajak kita kepada pengetahuan bagaimana tasawuf mengupas tatacara menyucikan hati, mendekatkan diri kepada Allah dengan sedekat-sedekatnya, dan merasakan kehadiran Allah dalam kehidupan sehari-hari guna mewujudkan integritas moral yang tinggi pada pribadi seorang muslim yang sesuai dengan fitrahnya sebagai manusia, demi mencapai kebahagiaan yang hakiki kebahagiaan spiritual. Buku pengantar ini sangat penting untuk dibaca oleh mahasiswa perguruan tinggi Islam, baik UIN, IAIN, maupun PTIS sebagai salah satu bahan referensi pada mata kuliah Ilmu Tasawuf.

Buku ini adalah karya terpenting Syekh 'Abd al-Qadir al-Jailani dalam wacana dasar-dasar tasawuf dan suluk utama yang berdasarkan Kitab Allah yang Agung dan Sunah Rasul-Nya, serta jejak-jejak Atsar para Sahabat dan Tabi'in. Buku yang bermanfaat ini berisi petuah-petuah Sang Syekh tentang dasar-dasar utama bagi kita yang hendak menggapai al-Haqq serta jalan yang harus kita tempuh untuk sampai ke sana. Syekh mengawali uraiannya dengan sesuatu yang harus dipegang oleh setiap Mukmin dan Muslim, baru kemudian berbicara tentang cobaan. Mengamati lembaran-lembaran buku ini beserta ungkapan-ungkapannya, kita akan menemukan bahwa Sang Syekh senantiasa ingin menegaskan sebuah pernyataan mendasar, bahwa tidak ada jalan menuju tujuan kecuali lewat jalan Syara'. Sebab hukum-hukum syariah dan akidah Salaf dalam pandangan Sang Syekh adalah inti tasawuf dan ufuk tertingginya. Simaklah isi buku ini dengan pandangan reflektif penuh kerendahan hati, lalu selamilah pemaknaan ujaran Sang Syekh, maka kita akan termasuk golongan al-fa'izin (orang-orang yang menang). Insyâ Allah. Saya mencoba menghadirkan bacaan berisi pembahasan seputar santri kekinian dengan bahasa yang masyhur dikalangan milenial. Buku ini terinspirasi dari keprihatinan saya pada santri yang saat ini banyak mengenyampingkan adab dan akhlak kepada guru/kiainya, keyakinan dan prinsip untuk sami'na wa atho'na kepada beliau-beliau telah perlahan memudar dari kultur para santri. Buku ini juga menjelaskan bagaimana pemandangan pondok dari awal masuk sampai nanti keluar dari pondok untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih luas yakni rabi (nikah) dan hidup bermasyarakat. Karena mondok adalah tempat yang singkat untuk belajar hidup dan menangani masyarakat. Setiap tema akan disugahi dengan kisah edukasi hikmah para ulama' dan sufi yang sudah berpengalaman menangani kehidupan yang kejam ini. Tidak lupa pula kata-kata mutiara, motivasi dan quotes yang saya kutip dari beliau-beliau agar mampu mengubah mindset dan pola pikir anak muda supaya tergerak menjadi lebih baik lagi. Terutama para santri yang menjadi ujung tombak bagi tantangan globalisasi di zaman ini.

[Copyright: 729a759d7d918cddf606cba8070a4422](https://www.pdfdrive.com/download/729a759d7d918cddf606cba8070a4422)